

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian pupuk hayati bioneensis berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, dan berat kering akar, akan tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap berat kering tajuk bibit tanaman pinang.
2. Pemberian pupuk hayati bioneensis pada perlakuan b3 memberikan hasil rata-rata tertinggi pada parameter tinggi tanaman (46,66 cm) meningkat 21,19%. Pemberian pupuk hayati bioneensis b2 memberikan hasil rata-rata tertinggi pada parameter diameter tanaman (13,14 mm) meningkat 27,07%. Perlakuan pupuk hayati bioneensis pada perlakuan b3 memberikan hasil rata-rata tertinggi pada parameter (549,30 cm) meningkat 112,96%. Pemberian pupuk hayati bioneensis pada perlakuan b3 memberikan hasil rata-rata tertinggi (11,24g) meningkat 41,56%. Berat kering akar memberikan hasil rata-rata tertinggi pada parameter berat kering akar (12,03 g) meningkat 718,36%.

3. Terjadi perubahan sifat kimia tanah antara lain dari pH awal 5,65 menjadi 6,75-6,96 dan kadar air tanah tertinggi terdapat pada perlakuan b3 sebesar 12,40%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menyarankan untuk kegiatan budidaya pembibitan tanaman pinang dapat menggunakan pupuk hayati *bioneensis*.

